BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dalam laporan penelitian tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah organisasi yang berkiprah dalam bidang jasa kesehatan yang terus dituntut untuk melakukan berbagai peningkatan jasa. Peningkatan yang dilakukan tidak terlepas dari bagaimana mutu pelayanan rumah sakit itu sendiri seperti kelengkapan fasilitas dengan inovasi – inovasi terbaru serta pelayanan yang memuaskan. Dengan banyaknya rumah sakit yang didirikan saat sekarang ini, persaingan antar rumah sakit menjadi hal yang tidak dapat dielakkan, karena masyarakat dapat dengan bebas memilih rumah sakit yang ingin digunakan jasa pelayanannya. Persaingan yang ditimbulkan akan memicu setiap rumah sakit untuk meningkatkan mutu dari pelayanan yang diberikan agar tidak menimbulkan rasa ketidakpuasan masyarakat. Ketidakpuasan yang dimaksud yaitu lamanya pelayanan, mahalnya biaya, kurang lengkapnya fasilitas yang tersedia dan lain – lain (Maharani, 2009). Pelayanan kesehatan yang tidak baik memiliki potensi risiko yang dapat membahayakan nyawa dan menjadi penyebab meningkatnya angka kematian pada pasien yang dirawat dirumah sakit diberbagai Negara (Fajrianti, 2016).

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang adalah sebuah rumah sakit yang terdapat di Kota Padang dengan tipe rumah sakit Kelas A. Bersumber pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi atau pengelompokan dan Perizinan Rumah Sakit, penetapan kelas untuk rumah sakit dinilai berdasarkan 4 buah kriteria penilaian

yaitu sumber daya manusia (SDM), pelayanan, peralatan atau sarana, bangunan dan prasarana. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang melayani berbagai poliklinik seperti jantung, penyakit dalam, kulit, paru – paru, neurologi, anak, bedah dan masih banyak poliklinik yang lainnya. Oleh sebab itu, Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang harus bisa mempertahankan dan bahkan terus menaikkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien seperti fasilitas - fasilitas yang tersedia harus dipastikan selalu dalam keadaan yang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas tersebut agar saat akan dgunakan dalam keadaan yang baik.

Salah satu jenis pelayanan yang dapat diberikan Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang adalah *Intensive Care Units* (ICU). Untuk menunjang pelayanan di *Intensive Care Units* (ICU) diperlukan beberapa peralatan medis dan non medis yang dapat dilihat pada **Tabel 1.1.**

Tabel 1.1 Peralatan Medis dan Non Medis Ruang *Intensive Care Units* (ICU) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) M.Djamil

No	ALAT	Tipe Peralatan	Jumlah
1	Syringe Pump	Medis	30
2	Bed side Monitor	Medis	11
3	Infuse Pump	Medis	11
4	Ventilator	Medis	19
5	Electrocardiograph	Medis	1
6	Defibrillator	Medis	1
7	AC Central	Non Medis	1
8	Pneumatic Tube Summet Z Berger	Non Medis	1
9	UPS	Non Medis	1

(Sumber : Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS) Medik dan Non Medik Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang, 2019)

Peralatan sangat penting penggunaannya untuk memonitor segala keadaan pasien sehingga kerusakan atau gangguan pada peralatan dapat menganggu proses dalam menangani pasien yang terdapat di *Intensive Care Units* (ICU). Selain penting dalam penggunaannya, peralatan – peralatan medis yang terdapat di

Intensive Care Units (ICU) juga sangat sensitif terhadap kesalahan pemeliharaan sehingga perlu dilakukan pemeliharaan yang efektif (Hanafie, 2007). Hal ini karena *Intensive Care Units* (ICU) merupakan suatu unit perawatan pasien yang kritis secara intensif, sehingga semua peralatan yang dibutuhkan untuk menangani pasien harus tersedia dalam kondisi yang baik agar tidak menimbulkan kesalahan yang berakibat fatal terhadap pasien.

Manajemen risiko mempunyai peran yang sangat penting dalam menghindari dan menangani kesalahan medis, karena dapat dilakukan identifikasi dan pencegahan terhadap potensi risiko (Yulianingtyas, dkk, 2016). Setiap kegiatan yang dilakukan, sebaik apapun dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari risiko yang mungkin dapat terjadi. Hal tersebut juga dapat terjadi di *Intensive Care Units* (ICU) dalam hal pemeliharaan peralatan. Risiko – risiko yang terdapat pada *Intensive Care Units* (ICU) yaitu adanya pemadaman listrik, kurangnya *back up* peralatan medis, dan lamanya perbaikan peralatan. Dampak yang ditimbulkan dari risiko – risiko tersebut tidak hanya merugikan pihak rumah sakit tetapi juga akan sangat merugikan pasien. Risiko yang terdapat pada peralatan di *Intensive Care Units* (ICU) yaitu lamanya proses penggantian peralatan yang rusak, adanya pemadaman listrik, adanya kerusakan AC dan kerusakan *pneumatic tube*. Kerugian yang ditimbulkan dari risiko – risiko tersebut bagi Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang adalah baik dari segi biaya serta keselamatan jiwa pasien sendiri.

Rumah sakit harus dapat menganalisis risiko yang dapat terjadi dalam pemeliharaan peralatan di *Intensive Care Units* (ICU). Hasil analisis risiko dapat digunakan untuk usulan penanganan dalam membangun sistem manajemen risiko. Manajemen risiko didefinisikan sebagai proses menghadapi risiko, yang meliputi identifikasi dan analisis risiko, dan mengembangkan strategi penanganan risiko. Analisis risiko perlu dilakukan untuk pemeliharaan fasilitas – fasilitas di *Intensive Care Unit* (ICU) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang. Jika pemeliharaan tidak dilakukan, maka akan menyebabkan rumah sakit mengeluarkan dana tambahan untuk membeli peralatan medis yang baru, atau

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

risiko terburuk adalah kerugian pada pasien. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis risiko dalam pemeliharaan peralatan medis di *Intensive Care Units* (ICU) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa risiko dalam pemeliharaan peralatan di *Intensive Care Units* (ICU) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang?
2. Bagaimana usulan penanganan risiko pemeliharaan peralatan di *Intensive Care Units* (ICU) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Menentukan risiko pemeliharaan peralatan di *Intensive Care Unit* (ICU) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang.
2. Menentukan usulan penanganan risiko pemeliharaan peralatan di *Intensive Care Unit* (ICU) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djami Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah diasumsikan tidak adanya penambahan atau pengurangan peralatan yang digunakan di *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan ini berisi tentang latar belakang terjadinya masalah yang diangkat dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi teori-teori yang berhubungan serta yang dipakai dalam penelitian. Teori tersebut terdiri dari risiko dan manajemen risiko, pemeliharaan, metode *House of Risk* (HOR), diagram *Fishbone*, rumah sakit, dan *Intensive Care Unit* (ICU).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian. Langkah metodologi penelitian yang pertama yaitu studi pendahuluan, studi literatur, pemilihan metode, identifikasi risiko, validasi risiko, perancangan kuesioner, penentuan responden, pengumpulan data, pengolahan data menggunakan *House Of Risk* (HOR) Fase I dan penanganan risiko menggunakan diagram *Fishbone*, analisis, dan penutup.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV berisi tentang langkah perhitungan dan penerapan *House of Risk* (HOR) Fase I. Untuk tahap yang pertama dilakukan identifikasi risiko, dan analisis risiko pada peralatan di ruang *Intensive Care Unit* (ICU), kemudian dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai *Aggregate Risk Potential* dari perhitungan rata-rata *severity*,

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

occurance, dan *correlation.* Selanjutnya dilaksanakan evaluasi untuk risiko yang perlu dilakukan penanganan dengan menggunakan diagram *Fishbone* untuk menentukan usulan penanganan yang dapat diterapkan kepada peralatan.

BAB V ANALISIS

Bab yang berisi penjabaran atau analisis hasil setelah dilakukannya penelitian seperti analisis identifikasi risiko, analisis prioritas risiko, analisis penyebab risiko, dan analisis penanganan risiko.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari tujuan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA